

“Memanggil Yesus dalam Kebutuhan Kita yang Mendesak!”

Pekan 10- 100 Hari Berdoa

20 Mei 29 – 4 Juni 2020

“Keindahan Hati yang Hancur”

Oleh Melody Mason

Saya tidak akan pernah lupa, beberapa tahun yang lalu, ketika saya sedang bersiap untuk memimpin kebaktian doa untuk sebuah acara besar, bagaimana Roh Kudus mengingatkan saya akan sesuatu yang spesifik dalam hidup saya yang saya perlu perbaiki dengan Allah. Dengan perasaan sangat bersalah, saya berlutut di lantai malam itu ketika saya berdoa, "Ya Tuhan, mohon maafkan saya ..."

Namun, sementara saya mengakui dosa saya kepada Tuhan, ada beberapa langkah tertentu yang harus dilakukan untuk memperbaiki kesalahan dengan benar. Tetapi saya tidak dapat segera mengambil langkah-langkah ini, sehingga saya tidak yakin apa yang harus saya lakukan. Haruskah saya tetap melanjutkan tanggung jawab pelayanan doa saya atau haruskah saya meminta orang lain untuk mengganti saya sampai saya telah memperbaiki kesalahan?

Sebagai seorang pemimpin yang disegani dalam pelayanan, sangat memalukan membayangkan untuk mengakui kepada orang lain bahwa saya telah mengecewakan Allah dalam bidang tertentu. Saya tidak ingin membuat keributan dan tampak lemah secara rohani kepada rekan saya, atau kepada orang-orang yang hadir di pertemuan. Jadi, dengan hati dan air mata yang berat di mata saya, saya pergi tidur malam itu, memutuskan bahwa saya hanya akan meminta orang lain untuk memimpin kebaktian doa keesokan harinya.

Namun, keesokan paginya ketika saya pergi untuk mencari seseorang untuk menggantikan saya, Tuhan menghentikan saya di jalan dan Roh Kudus mulai berbicara di hati saya. "Melody, kamu harus memimpin kebaktian doa pagi ini. Jangan meminta seseorang untuk menggantikanmu!" "Tunggu Tuhan ... Anda tidak sungguh-sungguh, kan?" Kataku sambil air mata merebak dimataku. Tetapi Roh Kudus terus berbicara di hati saya.

"Ya, aku ingin kamu memimpin, namun, kamu tidak harus memimpinnya sebagai seorang yang kamu ingin orang lain pikirkan. Tidakkah kamu melihat? Aku tidak mencari orang untuk memimpin yang menutupi dosa-dosa mereka dan melanjutkan seolah-olah semuanya baik-baik saja. Aku mencari wadah pecah yang dihasilkan; wadah yang akan merendahkan diri sedemikian rupa sehingga kesombongan hilang. Hanya dengan begitu aku dapat menggunakannya untuk kemuliaan-Ku. Aku tahu ini menyakitkan, tetapi kamu perlu membagikan kepada jemaat apa yang Aku nyatakan kepadamu tadi malam. Jujurlah tentang bagaimana kamu telah mengecewakan Aku! Kemudian undanglah mereka untuk ikut bersama denganmu ke salib untuk menyingkirkan semua dosa dan kompromi. Kamu

tahu, jika orang-orang menunggu untuk datang sampai mereka memiliki segalanya, mereka tidak akan pernah datang. "

Sekali lagi, saya mulai memprotes. "Saya tidak bisa melakukan ini, Tuhan! Apa yang akan dipikirkan oleh semua orang ketika mereka melihat bagaimana saya telah mengecewakan-Mu? "

Roh Kudus berbicara dengan lembut ke hati saya ketika Dia memalingkan mata saya ke surga. "Tidak masalah apa yang mereka pikirkan. Ini bukan tentang melindungi reputasi Anda. Ini tentang membawa kemuliaan bagi Allah. Tetapi, jika ingin Allah bekerja, kamu harus merendahkan diri."

"Oh, betapa saya tidak mau menuruti bisikan Roh Kudus pagi itu. Jika saya bisa lari seperti Yunus, atau merangkak di gua, saya akan segera melakukannya. Tetapi saya tahu apa yang harus saya lakukan. Saya harus menuruti."

Sambil gemeteran dan dengan berlinangan air mata, saya pergi di hadapan ratusan orang pagi itu dan membagikan apa yang telah diletakkan Tuhan di hati saya. Suasananya sangat hening hingga Anda bisa mendengar suara jarum terjatuh di ruangan saat semua orang mendengarkan saya. "Yesus menyuruh kita untuk datang sebagaimana adanya," kataku lembut, sambil terus menghapus air mata dari mataku. "Jadi, saya datang sebagaimana adanya dan saya mengundang Anda untuk bergabung dengan saya di kaki salib."

Untuk undangan ini semua orang bangkit dari kursi mereka dan maju ke depan ruangan. Ada tangisan lembut di sana-sini ketika orang-orang yang berbeda meminta pengampunan Allah untuk area dosa dan kompromi yang merambat ke dalam kehidupan mereka. Dan Roh Kudus ada di sana. Buku "Kebahagiaan Sejati" memberitahukan kita:

"Jika engkau melihat dosa-dosamu dan merasakannya, janganlah lalai memperbaiki dirimu sendiri. Betapa banyak orang yang menganggap dirinya tidak layak datang kepada Kristus. Apakah engkau berharap supaya menjadi lebih baik dengan usaha-usahamu sendiri? "Bolehkah seorang Kusyi menukar kulit tubuhnya atau harimau kumbang berubah belang-belangnya? Demikian pun masakan kamu boleh berbuat baik kamu yang sudah belajar berbuat jahat?" Yeremia 13:23. Hanya di dalam Allah saja kita dapat memperoleh pertolongan. Kita seharusnya janganlah menunggu bujukan-bujukan yang lebih kuat, untuk kesempatan-kesempatan yang lebih baik, atau perangai yang lebih suci. Kita tidak dapat berbuat sesuatu dengan diri kita sendiri. Kita harus datang kepada Kristus sebagaimana adanya."(Kebahagiaan Sejati, hal.25)

Ketika saya melihat ke belakang, saya pikir ini adalah salah satu layanan doa yang paling indah dan sakral yang pernah saya alami, karena Allah melakukan pekerjaan pembersihan yang mendalam di antara kami semua pagi itu. Banyak hati yang hancur, tetapi betapa penyembuhan dari kehancuran ini begitu indah. Dalam Mazmur 51:17, Alkitab memberi tahu kita, "Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kau pandang hina, ya Allah."

Persembahkan apa yang ingin Anda bawa kepada Allah hari ini? Apakah ini pekerjaan terbaik Anda, doa-doa terbaik Anda, upaya terbaik Anda untuk menjadi saksi yang kuat bahkan di tengah-tengah peristiwa yang menghancurkan kehidupan? Persembahkan terbaik kita tidak ada hubungannya dengan pekerjaan kita, namun dipengaruhi oleh kehancuran total dari diri, kehancuran dari kebanggaan dan semua rasa kecukupan diri saat kita datang di kaki

salib. Seperti nyanyian rohani Pada-Mu Batu Zaman yang terkenal itu berkata dengan sangat indah, “Tidak ada apa pun di tangan saya yang saya bawa, hanya pada salib-Mu aku melekat.” Mari berpegang teguh pada salib itu hari ini!

Melody Mason adalah koordinator program United in Prayer untuk General Conference. Dia juga membantu dalam pengembangan sumber daya untuk situs web dan inisiatif Revival and Reformation dan penulis of [Daring to Ask for More: Divine Keys to Answered Prayer](#). Kisah dalam renungan minggu ini telah diambil dari buku barunya yang baru saja dirilis pada bulan April berjudul, [Daring to Live by Every Word: Loving God with Heart, Body, Mind and Soul](#).

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN: Di mana Allah tinggal (lihat Yesaya 57:15) dan apa hasil dari dukacita yang benar (lihat 2 Korintus 7: 9-11)? Apa yang Daud minta dalam doanya untuk bertobat (lihat Mazmur 51: 1-19)? Bandingkan dengan bagaimana Saul menanggapi ketika ditegur karena dosa-dosanya (1 Samuel 15: 1-30). Karakter alkitabiah manakah yang paling Anda kenali ketika dosa-dosa Anda diperlihatkan — orang yang berupaya membenarkan dirinya sendiri dan mempertahankan kehormatan dengan orang-orang, atau orang yang secara terbuka mengakui dosanya dengan hati yang hancur karena pertobatan yang tulus?

TANTANGAN AKTIF UTAMA: Dengan penuh doa bacalah “[Beauty of Humility](#)” saat Anda menjalani pekan yang akan datang ini. Itu bukan sesuatu yang harus kita evaluasi hanya pada awal perjalanan spiritual kita, tetapi sepanjang jalan. Saat Anda melewati tantangan ini, tanyakan kepada Allah apakah ada kesombongan dalam hidup Anda yang belum Anda serahkan, atau adakah orang di lingkungan pengaruh Anda (keluarga, teman, kolega kerja) yang memerlukan permintaan maaf dari Anda. Kemudian, taat kepada tuntunan Roh Kudus. (Mazmur 66:18, Matius 5: 23-24, Amsal 28:13, Matius 6: 14-15)

“ . . .tetapi betapa kecil pun kesalahan ini dan itu menurut pandangan manusia, tiada dosa kecil di hadapan Allah. Pertimbangan manusia berat sebelah, mementingkan diri sendiri, tidak sempurna, tetapi ukuran-ukuran Allah atas segala sesuatu adalah sebagaimana adanya yang sesungguhnya. Seorang pemabuk dihinakan dan telah dikatakan bahwa dosanya akan mengasingkan dia dari surga; sementara keangkuhan roh mementingkan diri sendiri, dan ketamakan yang terlalu sering dibiarkan. Tetapi dosa-dosa inilah yang terutama dibenci Allah karena bertentangan dengan kemurahan tabiat-Nya, terhadap kasih yang tiada mementingkan diri sendiri yang merupakan suasana alam semesta yang tidak jatuh ke dalam dosa. Orang yang jatuh ke dalam sejumlah dosa-dosa dapat merasakan satu perasaan malu dan kemiskinan serta merasakan keperluannya akan anugerah Kristus; tetapi perasaan angkuh tidak merasa perlunya, sehingga menutup hati melawan Kristus serta berkat-berkat yang tiada batasnya yang mana Dia telah datang untuk mengaruniakannya.” (*Kebahagiaan Sejati, hal.25*)

Pendalaman - Bacaan Tambahan untuk pekan ini:

- [The Beauty of Humility](#) - (Terlampir untuk bacaan pekan ini)
- [Melody Mason, Daring to Live by Every Word: Loving God with Heart, Body, Mind and Soul](#).



Hari ke 64 – Fokus Doa- Jumat, 29 Mei 2020

LAPORAN UCAPAN SYUKUR:

- Marlynn W .: “Kami memuji Tuhan bahwa selama 100 Hari Berdoa untuk pandemi, Tuhan telah memberi kami pekerjaan, makanan, dan tempat tinggal. Tuhan juga telah meyakinkan kami untuk pindah ke pedesaan. Selain itu, Dia telah memberi saya kesempatan untuk bersaksi kepada komunitas Muslim. ”
- Moses M .: “Terima kasih telah mendoakan kami. Tuhan telah mendengar doa-doa anda! Ini luar biasa! Selama periode lockdown nasional di Namibia, sekitar 1.100 orang telah mendaftar untuk mempelajari pelajaran Alkitab, 70% di antaranya bukan seorang Advent Hari Ketujuh.”

PERMINTAAN DOA:

- **Berdoa** untuk siswa di seluruh dunia yang tidak dapat bekerja karena terkunci (lockdown). Berdoalah agar Tuhan memberi mereka sarana keuangan untuk membayar uang sekolah.
- **Berdoa** untuk para korban kekerasan dalam rumah tangga di seluruh dunia.
- **Berdoa** untuk keluarga Alexander Ostankin, seorang pendeta yang dibunuh ketika dia sedang melayani. Berdoalah agar Allah mengubah darah martir ini menjadi benih Injil.
- **Berdoa** untuk mereka yang saat ini berjuang dengan Covid-19. Berdoalah untuk pemulihan penuh mereka.



Hari ke 65 – Fokus Doa- Sabat, 30 Mei 2020

Pasukan Perdamaian Allah

“Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.”
– Matius 5:9

“Kristus adalah “Raja Damai” (Yesaya 9:6), dan misi-Nyalah untuk memulihkan damai ke bumi dan surga yang telah dirusak dosa. “Kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus.” Roma 5:1. Barang siapa setuju meninggalkan dosa dan membuka hatinya kepada kasih Kristus, menjadi seorang yang memperoleh kedamaian surga.”- Khotbah Di Atas Bukit, hal 37

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN:

Keselamatan di dalam Yesus memberi kita kedamaian yang sempurna. Tetapi Yesus tidak memanggil kita untuk hanya mengalami kedamaian dengan Allah melalui penyerahan hidupmu kepada-Nya. Tidak, Dia juga memanggil Anda untuk menjadi agen perdamaian - pembawa damai. Dalam masa krisis ini, apakah Anda akan memilih untuk menjadi agen perdamaian seperti itu? Akankah Anda melakukan semua yang Anda bisa untuk memancarkan kedamaian Allah - kehadiran kasih-Nya - ke dalam kehidupan orang-orang di sekitar Anda yang hidup dalam kecemasan dan ketakutan? Jika Anda menjadi penyebab

perselisihan dan perselisihan di keluarga atau gereja Anda, apakah Anda akan mencari pengampunan dan menyebarkan kedamaian Allah?

LAPORAN UCAPAN SYUKUR:

- Julius S .: "Karena pandemi, Gereja Advent di Sierra Leone menyiarkan layanannya di TV nasional!"
- Cedrick B .: "Saya berdoa untuk kebangunan rohani pribadi. Dan Tuhan menjawab doa saya pada 100 Hari Berdoa.

PERMINTAAN DOA:

- **Berdoa** untuk pelayanan Universitas Advent Kolombia saat mereka memberikan peluang bisnis bagi keluarga migran dari Venezuela. Berdoalah agar lebih banyak keluarga dapat ditolong, baik di sana maupun di lokasi lain.
- **Berdoa** untuk jangkauan keluar lewat radio telah yang dimulai di Tokyo sejak tahun 2017. Mohonlah supaya Tuhan terus membuka pintu bagi siaran radio Advent untuk terus menjangkau masyarakat Tokyo.
- **Berdoalah** untuk inisiatif "Misi ke Kota-kota: Spokane", yang berupaya menambah pusat-pusat pengaruh perkotaan dan lebih banyak pendekatan pada pelayanan kota untuk melayani masyarakat Spokane, Amerika Serikat.
- **Berdoa** untuk wilayah Rwenzori di Uganda, yang telah dilanda banjir beberapa kali dalam beberapa pekan terakhir.



Hari ke 66 – Fokus Doa- Minggu, 31 Mei 2020

Keuntungan dari Penganiayaan

“Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga..” – Matius 5:10

*“Yesus tidak memberikan kepada para pengikut-Nya pengharapan untuk memperoleh kemuliaan dan kekayaan duniawi, dan untuk memperoleh suatu kehidupan yang bebas dari percobaan, tetapi Dia memperkenalkan kepada mereka hak istimewa untuk berjalan dengan Guru mereka pada jalan penyangkalan diri dan celaan, karena dunia tidak mengenal mereka.”
–Khotbah Di Atas Bukit, hal 39*

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN:

Ketika kasih tanpa pamrih, kebajikan, kekudusan, dan kebenaran diungkapkan oleh orang-orang Kristen yang setia, Setan akan membangkitkan perlawanan dan kebencian di antara mereka yang memilih untuk mengabaikan suara Roh Kudus. Kita dapat memiliki jaminan bahwa dalam semua penganiayaan yang mungkin kita hadapi, Yesus akan bersama kita dan akan memuliakan diri-Nya melalui pengalaman kita yang menantang. Sudahkah Anda mengalami penganiayaan karena kesetiaan Anda kepada Yesus? Mengapa atau mengapa tidak? Maukah Anda memilih hari ini untuk menyingkirkan keinginan apa pun untuk menyenangkan dunia, dan dengan penuh doa fokus untuk mengungkapkan kemuliaan Allah, bahkan jika itu dapat mengakibatkan penganiayaan?

LAPORAN UCAPAN SYUKUR:

- Banyak gereja menjadi kreatif dalam melakukan kebaktian Sabat mereka sementara menjaga jarak secara fisik.
- Pandemi telah membawa pentingnya pesan kesehatan kita ke garis depan anggota di seluruh dunia. Ketertarikan dalam menjalankan langkah-langkah preventif dalam menjaga kesehatan, seperti NEWSTART, dll bertumbuh. Sekarang adalah waktu yang tepat untuk mengarahkan orang pada pemahaman komprehensif tentang hukum Allah tentang kesehatan dan secara keseluruhan.

PERMINTAAN DOA:

- **Berdoa** untuk pelayanan gereja Advent tertua di Norwegia, sekarang menambahkan pusat pengaruh untuk menyediakan kelas Norwegia gratis bagi para migran, sekolah memasak, kafe percakapan, dan banyak lagi.
- **Berdoa** untuk pelayanan keliling dua mobil van kesehatan baru di Chiapas, Meksiko. Berdoalah untuk pasien yang mereka angkut dan pasukan medis akhir pekan yang mendukung mereka, sehingga memungkinkan pemeriksaan kesehatan gratis, operasi kecil, prosedur gigi, pemeriksaan ultrasound, pemeriksaan mata, dan banyak lagi.
- **Berdoalah** untuk kebangunan kesalehan sejati dan minat baru dalam penginjilan di setiap anggota dan gereja di seluruh dunia.
- **Berdoa** untuk gereja di Burundi. Gereja ini sedang melalui berbagai perjuangan dan masalah saat ini. Hanya campur tangan Allah yang dapat membawa kedamaian.



Hari ke 67 – Fokus Doa- Senin, 1 Juni 2020

Dicela Karena Kebenaran

“Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di surga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu..” – Matius 5:11-12

“Pada setiap zaman para utusan pilihan Allah telah dicela dan dianiaya, namun lewat penderitaan mereka pengetahuan akan Allah telah disebarluaskan. Setiap murid Kristus harus terjun ke dalam barisan itu dan melaksanakan pekerjaan yang sama, karena ia tahu bahwa musuhnya tak dapat berbuat apa-apa menentang kebenaran, tetapi justru untuk kebenaran. Allah bermaksud supaya kebenaran dinyatakan dan menjadi pokok ujian dan diskusi, bahkan melalui hinaan yang diberikan kepada kebenaran itu. Pikiran orang harus digerakkan, setiap pertentangan, setiap celaan, setiap upaya untuk membatasi kebebasan hati nurani, adalah alat Allah untuk membangunkan pikiran yang tanpa itu bisa tertidur.”

–Khotbah Di Atas Bukit, hal 43

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN:

Ketika penganiayaan datang, ketika nama baik Anda difitnahkan segala yang jahat, ketika hidup Anda bisa dalam bahaya, maka kasih dan kebenaran Yesus akan bersinar paling terang. Bagaimana Anda bereaksi, apa yang Anda katakan, apa yang Anda lakukan ketika menghadapi tekanan-tekanan ini, akan sangat menentukan dampak dari kesetiaan Anda terhadap orang-orang yang berupaya menghancurkan hidup Anda. Mengapa tidak meminta

Yesus untuk membantu Anda menjadi setia dan penuh kasih hari ini dan setiap hari sehingga Anda dapat menunjukkan kasih yang sama bahkan di bawah penganiayaan? Akankah Anda berdoa kepada-Nya bahkan sekarang dan memohon kepada-Nya untuk menjadikan Anda seorang Kristen sejati yang akan membela Yesus meskipun surga jatuh?

LAPORAN UCAPAN SYUKUR:

- Para pendeta, pekerja gereja, guru, dan inisiatif penginjian di seluruh dunia berjuang secara finansial karena berkurangnya persepuluhan dan persembahan. Tapi mereka menaruh kepercayaan pada mukjizat Allah. Allah membuka banyak pintu untuk pelayanan yang lebih besar bagi orang-orang dengan sumber daya yang lebih sedikit dari sebelumnya.

PERMINTAAN DOA:

- **Berdoalah** untuk Dapur Sup Keliling milik Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Warwick di Sydney, Australia, yang menyajikan sup dan terhubung dengan orang-orang yang kesepian di daerah mereka. Tolong minta kepada Tuhan untuk membantu mereka membangun koneksi di komunitas.
- **Berdoa** untuk sekolah kedokteran baru untuk Afrika Timur di Kigali, Rwanda. Berdoalah untuk para siswa yang lulus darinya, dan orang-orang yang mereka layani.
- **Berdoalah** untuk pembangunan kembali gereja Southern Philippine Adventist College yang hancur akibat gempa bumi pada bulan Desember 2019.
- **Berdoalah** untuk pusat pengaruh di tengah-tengah komunitas Muslim di kota yang tidak disebutkan namanya. Beberapa orang Muslim telah meminta untuk didoakan selama krisis Covid-19 ini. Mereka percaya bahwa doa umat Advent didengar oleh Tuhan.



Hari ke 68 – Fokus Doa- Selasa, 2 Juni 2020

Cita Rasa dari Yesus

“Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang.”
– Matius 5:13

“. . .apabila Allah menyebutkan anak-anak-Nya garam, Dia mengajarkan bahwa maksud-Nya membuat mereka tujuan kasih karunia-Nya adalah mereka menjadi wakil-wakil untuk menyelamatkan orang-orang lain. . . . Garam harus bercampur dengan bahan ke mana garam itu dimasukkan atau dicampurkan; garam itu harus masuk dan meresap supaya mengawetkan. Demikian juga lewat kontak pribadi dan pergaulan manusia dijangkau oleh kuasa Injil yang menyelamatkan. Mereka tidak diselamatkan secara ramai-ramai, tetapi secara perseorangan. Pengaruh pribadi adalah suatu kuasa. Kita harus datang dekat kepada mereka yang kita inginkan beroleh manfaat. Khasiat garam menggambarkan kuasa penting dari orang Kristen - kasih Yesus dalam hati, kebenaran Kristus meliputi kehidupan. Kasih Kristus bersifat menyebar dan agresif. Jika kasih itu tinggal dalam diri kita, itu akan mengalir kepada orang lain.”
–Khotbah Di Atas Bukit, hal 45-46

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN:

Pekerjaan membagikan Kristus adalah tanggung jawab setiap orang percaya. Menggunakan pengaruh pribadi Anda untuk menunjuk kepada Yesus, untuk membagikan tentang apa yang telah Dia lakukan untuk Anda, dan bagaimana Dia adalah Jalan, Kebenaran, dan Kehidupan, ini adalah panggilan hidup setiap orang Kristen. Apakah Anda memiliki teman atau rekan kerja yang tidak percaya dalam hidup Anda? Atau sudahkah Anda mengunci diri Anda menjadi "gelembung Advent"? Apakah setidaknya ada satu orang non-Kristen dalam hidup Anda yang merasakan Yesus dengan menghabiskan waktu bersama Anda? Mintalah Yesus hari ini untuk menjadikan Anda garam dunia-Nya yang lezat!

LAPORAN UCAPAN SYUKUR:

- Hasil awal dari uji coba vaksin virus corona menunjukkan peserta mengembangkan antibodi terhadap virus. Puji Tuhan untuk langkah besar menuju penyembuhan melalui kemampuan sistem kekebalan tubuh kita untuk menciptakan antibodi.

PERMINTAAN DOA:

- **Berdoa** untuk pelayanan pusat pengungsi dan migran yang dikelola orang Advent di Manaus, Brasil. Mereka merawat orang-orang Venezuela yang hidup sebagai migran di Brasil. Mohonlah supaya Allah memberkati dan meniru cara kreatif mereka untuk menjangkau.
- **Berdoa** agar Tuhan membawa tamu yang tepat ke toko makanan dan kafe kesehatan yang disebut "Lentil" di Yoshkar-Ola, Rusia. Mintalah kepada-Nya untuk memberkati kelas memasak gratis mereka dan cara-cara lain untuk menjangkau.
- **Berdoa** untuk anggota dan siswa gereja dan sekolah Advent di Guinobatan, Filipina. Sekolah gereja rusak parah akibat topan baru-baru ini. Berdoalah untuk semua yang terkena dampak berbagai bencana alam di seluruh dunia.
- **Berdoa** untuk 'Shalem Lifestyle Center' di Bogor, Jawa Barat yang memiliki sangat sedikit tamu sejak wabah Covid-19 dan berjuang secara finansial. Berdoalah untuk mereka ketika mereka sedang melakukan program detoks online menggunakan Zoom, sehingga banyak jiwa dapat dihubungi di masa krisis ini.



Hari ke 69 – Fokus Doa- Rabu, 3 Juni 2020

Memancarkan Cahaya-Nya

“Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Lagi pula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.” – Matius 5:14-16

Dalam diri umat manusia tidak ada terang. Terpisah dari Kristus kita adalah bagaikan lilin kecil yang tidak menyala, Tetapi apabila kita menghadap kepada Matahari Kebenaran, apabila kita berhubungan dengan Kristus, seluruh jiwa diterangi dengan cahaya kehadiran Ilahi. Para pengikut Kristus harus melebihi sebuah terang di tengah-tengah manusia. Mereka adalah terang dunia.. Melalui engkau malaikat-malaikat kemuliaan menunggu untuk memberitakan terang dan kuasa surga kepada jiwa-jiwa yang segera akan binasa.

–Khotbah Di Atas Bukit, hal 50-51

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN:

Apakah Anda membaca kutipan di atas? Apakah Anda menyadari bahwa para malaikat sedang menunggu untuk bekerja melalui Anda untuk menjangkau orang-orang yang terhilang? Bukankah ini luar biasa?

Anda diundang untuk tidak hanya diisi dengan Roh Kudus untuk pengudusan pribadi Anda, tetapi untuk secara aktif berpartisipasi dalam menyinari kebenaran, kasih, dan kebenaran Yesus ke dunia yang waktunya hampir habis.

Pikirkan tentang keluarga Anda, teman-teman Anda, tetangga Anda, rekan kerja Anda. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan kepada Anda siapa yang membutuhkan terang Yesus dalam hidup mereka? Siapa yang harus Anda doakan dan hubungi minggu ini?

LAPORAN UCAPAN SYUKUR:

- Banyak negara di dunia mulai secara hati-hati mengangkat kunciannya (lockdown).
- Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan: "Jika virus ini mengajarkan kita sesuatu, itu adalah kerendahan hati." Orang-orang menyadari betapa rapuhnya mereka. Ini adalah kesempatan besar bagi gereja untuk menunjukkan kepada para pencari harapan yang kita miliki di dalam Yesus!

PERMINTAAN DOA:

- **Berdoa** untuk berkat Tuhan bagi anggota yang mengoperasikan taksi di Panama City, menggunakannya sebagai pusat pengaruh keliling. Setengah dari penduduk Panama tinggal di Kota Panama.
- **Berdoa** untuk pusat pengaruh perkotaan di Battambang, Kamboja. Pusat pengaruh ini termasuk gym, restoran vegetarian, taman bermain, kapel, pendidikan kesehatan, pendidikan musik, dan sekolah bahasa. Berdoalah untuk berkat Tuhan atas pendekatan dari beberapa sisi yang berbeda ini, dan minta Dia mengembangkan pelayanan dan membawa orang-orang yang hatinya telah Dia persiapkan.
- **Berdoalah** untuk penginjilan kelompok kecil Bakti Wanita Advent (BWA) di Uni Nigeria Barat.
- **Berdoa** untuk pelayanan pusat pemulihan kecanduan Advent baru di Orlando, Florida, AS, yang membantu memerangi epidemi opioid (obat penghilang nyeri). Berdoalah juga bagi jutaan orang yang merindukan kebebasan dari kecanduan.



Hari ke 70 – Fokus Doa- Kamis, 4 Juni 2020

Hukum Kasih

“anganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi.”

– Matius 5:17-18

“Keindahan tabiat Ilahi dari Kristus, mengenai siapa yang termulia dan paling lemah-lembut di antara manusia hanya suatu pantulan yang lemah; Yesus, citra yang jelas dari diri Bapa itu, cahaya dari kemuliaan-Nya; Penebus yang menyangkal diri, sepanjang perjalanan hidupnya yang penuh kasih di atas dunia adalah suatu gambaran hidup dari sifat hukum Allah. Di dalam kehidupan-Nya dinyatakan bahwa kasih yang lahir di surga, prinsip-prinsip yang menyerupai Kristus, mendasari hukum-hukum kejujuran yang abadi. “

–Khotbah Di Atas Bukit, hal 59

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN:

Hukum Allah adalah hukum kasih. Yesus mengungkapkan seperti apa menjaga hukum itu. Anda dapat menaati hukum hanya dengan sepenuhnya mengandalkan bantuan Roh Kudus. Ketika Anda percaya bahwa Dia akan membantu Anda menjalani kehidupan kasih tanpa pamrih dan ketika Anda dengan iman melakukan kasih, kuasa Ilahi-Nya akan menyanggupkan Anda dan bekerja di dalam Anda untuk mau dan melakukan kebaikan yang menyenangkan Allah. Jika Anda berjuang dengan setia pada hukum Allah, maukah Anda meminta Yesus hari ini untuk mengampuni Anda, dan memenuhi Anda dengan Roh Kudus-Nya? Maukah Anda memohon kepada-Nya untuk membantu Anda bukan hanya untuk menjaga isi hukum Allah, tetapi juga semangat dari hukum Allah, yang tanpa pamrih dan penuh kasih pengorbanan kepada Allah dan semua orang?

LAPORAN UCAPAN SYUKUR:

- Marietta A.: "Terima kasih atas doa-doa anda! Anak saya telah pulih dari Covid-19 dan kembali normal dan sehat. Puji Tuhan!"
- Tingkat kematian pandemi Covid-19 di Spanyol telah menurun secara signifikan dari 11% menjadi hanya 2%.

PERMINTAAN DOA:

- **Berdoalah** untuk pusat pengaruh perkotaan di Guatemala City yang menawarkan makanan, sikat gigi, tempat untuk mandi dan untuk mencuci pakaian bagi mereka yang tinggal di jalanan. Tolong minta kepada Tuhan untuk memenuhi kebutuhan terdalam para pengunjung ke pusat ini, dan untuk membantu mereka menemukan harapan untuk masa kekekalan.
- **Berdoalah** untuk media, yang berkomitmen untuk menyediakan informasi terkini tentang Covid-19. Doakan agar Tuhan membantu mereka berkomunikasi dengan keseriusan yang sesuai.
- **Berdoalah** bagi mereka yang bergumul dengan kecemasan, depresi, dan ketakutan selama masa krisis ini. Berdoalah agar mereka menemukan bantuan, keberanian, harapan, dan penyembuhan dalam Yesus.
- **Berdoalah** untuk pendeta, guru, misionaris, dan anggota di Laos. Di beberapa daerah, sangat sulit untuk menggunakan teknologi untuk menjangkau orang untuk dilayani selama pandemi dan kunjungan langsung ini kadang diperlukan untuk membantu individu yang berjuang dengan berbagai masalah.

Bahan Bacaan Pendalaman Tambahan

Keindahan Kerendahan Hati "Tantangan Utama"

"Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Ia akan meninggikan kamu.." Yakobus 4:10

Bacaan di bawah ini mungkin sulit dicerna secara menyeluruh jika hanya dibaca sekali. Saya mendorong Anda untuk meluangkan waktu (mungkin beberapa hari atau lebih) ketika Anda berdoa dan merenungkan kebenaran Firman Allah dalam perbandingan-perbandingan dibawah ini. Dan jangan putus asa ketika Anda menyadari semua cara Anda

gagal. Kita semua gagal, jadi dalam hal ini kita bersama-sama. Tetapi kabar baiknya adalah Allah berjanji bahwa Dia dapat mengubah hati kita. (1 Yohanes 1: 9-10, Yehezkiel 36:26)

Tidak ada yang Setan begitu takut selain dari umat Allah membersihkan jalan dengan menyingkirkan setiap penghalang, agar Tuhan dapat mencurahkan Roh-Nya ke atas gereja yang sedang merana. . . Hujan akhir akan turun, dan berkat Allah akan mengisi setiap jiwa yang sudah dibersihkan dari setiap pencemaran. Adalah tugas kita sekarang ini untuk menyerahkan jiwa kita kepada Kristus, agar kita bisa dilayakkan bagi masa penyegaran dari hadirat Tuhan — dilayakkan untuk baptisan Roh Kudus.— *Peristiwa-Pristiwa Akhir Zaman*, hal. 150

Alkitab memberi tahu kita untuk mencari hati kita (Mazmur 139: 23-24). Tetapi saat kita menyelidiki hati kita bukan agar kita dapat memikirkan kelemahan kita, tetapi agar kita dapat mengenali kebutuhan besar kita dan melarikan diri kepada Yesus. Jadi meskipun Anda mungkin terkejut dengan beberapa hal yang Anda temukan tentang diri Anda, jangan meliputi diri dengan kelemahan Anda dan khawatir tentang apakah Anda bisa diselamatkan atau tidak. Keselamatan dijanjikan bagi semua yang mengakui dosa-dosa mereka dan mencari Yesus. Jangan pernah lupakan itu! Dengan mengingat hal ini, ayo berangkat. Berikut 'tanpa pemanis tambahan' langsung ke titik perbedaan mencolok antara kesombongan dan kerendahan hati.

Keindahan dan Kerendahan Hati ~ Kontras antara Kesombongan & Kerendahan Hati

- Orang-orang yang bangga dengan diri sendiri melihat semua kebaikan yang mereka lakukan dan merasa layak untuk diselamatkan.
- **Orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati tahu bahwa hanya melalui kebenaran Kristus mereka dapat memperoleh keselamatan.**

“ bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus.” – Titus 3:5

- Orang yang bangga pada diri sendiri merasa percaya diri dan bangga akan seberapa banyak yang mereka ketahui.
- **Orang yang tidak mementingkan diri serta rendah hati merasa tidak cukup dengan seberapa banyak yang belum mereka pelajari.**

“Lalu masuklah raja Daud ke dalam, kemudian duduklah ia di hadapan Tuhan sambil berkata: “Siapakah aku ini, ya Tuhan ALLAH, dan siapakah keluargaku, sehingga Engkau membawa aku sampai sedemikian ini?”” – 2 Samuel 7:18

- Orang-orang yang bangga dengan diri sendiri bersyukur kepada Tuhan bahwa mereka tidak sama dengan dunia di sekitar mereka.
- **Orang yang tidak mementingkan diri dan rendah hati menyadari bahwa "kesombongan" itu sendiri sama mematakannya dengan dosa-dosa dari dunia.**

“Setiap orang yang tinggi hati adalah kekejian bagi Tuhan; sungguh, ia tidak akan luput dari hukuman..” – Amsal 16:5

- Orang-orang yang bangga dengan diri sendiri membawa dendam karena mereka kesulitan mengatakan, "Saya bersalah. Maukah anda memaafkan saya? "
- **Orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati dengan cepat mengatakan, "Saya meminta maaf, mari kita selesaikan ini."**

"Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu.." – Matius 5:23,24

- Orang-orang yang bangga dengan diri sendiri cenderung berfokus pada kegagalan dan kelemahan orang lain, dan tidak terharu oleh kehancuran orang lain.
- **Orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati merasakan secara mendalam kelemahan mereka sendiri dan kebutuhan rohani yang besar, dan peka terhadap mereka yang hancur.**

"Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa," dan di antara mereka akulah yang paling berdosa."
– 1 Timotius 1:15

- Orang yang bangga pada diri sendiri harus membuktikan bahwa mereka benar dan menyelamatkan muka bahkan ketika mereka salah.
- **Orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati bersedia untuk menyerahkan "hak untuk menjadi benar" bahkan dalam situasi ketika mereka benar, karena mereka lebih khawatir tentang menjadi benar di hadapan Allah daripada menjadi benar di hadapan manusia.**

"Sebab lebih baik menderita karena berbuat baik, jika hal itu dikehendaki Allah, dari pada menderita karena berbuat jahat." – 1 Petrus 3:17

- Orang-orang yang bangga pada diri sendiri secara egois melindungi ruang pribadi, waktu, dan reputasi mereka.
- **Orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati memiliki semangat memberi yang murah hati dan bersedia untuk merasa tidak nyaman, membiarkan Allah melindungi ruang, waktu, dan reputasi mereka.**

"Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." – Lukas 6:38

- Orang-orang yang bangga dengan diri sendiri terlalu sibuk untuk memperhatikan atau menjangkau "orang kecil" dalam hidup mereka, mereka yang tidak bisa memberi manfaat kepada orang-orang yang membutuhkan bantuan mereka dengan cara tertentu.
- **Orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati selalu berusaha untuk melayani dan melayani bahkan "yang paling hina ini" seperti kepada Yesus.**

"Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." – Matius 25:40

- Orang-orang yang bangga dengan diri sendiri ingin diakui dan diberi tepuk tangan, dan mereka menginginkan promosi, piala, dan penghargaan.
- **Orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati berhasrat untuk setia agar kemuliaan Allah dapat dilihat, dan mereka menghindari dari pengakuan atau tepuk tangan.**

“Bukan kepada kami, ya Tuhan, bukan kepada kami, tetapi kepada nama-Mulah beri kemuliaan, oleh karena kasih-Mu, oleh karena setia-Mu!” – Mazmur 115:1

- Orang-orang yang bangga dengan diri sendiri dengan cepat memamerkan gelar dan pencapaian mereka yang luar biasa dan merasa berhak atas perlakuan khusus.
- **Orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati tidak perlu berbicara tentang gelar atau pencapaian mereka, dan mereka puas tanpa diketahui selama Tuhan mendapatkan kemuliaan.**

“Banyak orang menyebut diri baik hati, tetapi orang yang setia, siapakah menemukannya?” – Amsal 20:6

- Orang-orang yang bangga dengan diri sendiri menggunakan kehidupan mereka dan pengaruh apa pun yang mereka terima sebagai panggung untuk menunjukkan diri.
- **Orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati menggunakan panggung dan pengaruh yang telah Allah berikan untuk berusaha memuliakan Kristus dan memastikan hanya Dia yang terlihat.**

“Ia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil.” – Yohanes 3:30

- Orang-orang yang bangga dengan diri sendiri mengalami kesulitan melayani dan tunduk kepada orang lain, terutama mereka yang memegang posisi kekuasaan atau kepemimpinan.
- **Orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati, seperti Yesus, melayani semua orang dengan rendah hati, tanpa memandang status atau posisi. Mereka mengangkat orang-orang yang tidak dapat melakukan apa-apa bagi mereka, serta dengan penuh hormat berusaha mengangkat mereka yang memiliki kewenangan di atas mereka.**

“dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu; sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.” – Matius 20:27-28

- Orang-orang yang bangga dengan diri sendiri selalu berpikir tentang hal-hal baik yang mereka lakukan untuk Tuhan, dan bagaimana gereja atau pelayanan tidak dapat melakukannya tanpa mereka.
- **Orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati menyadari bahwa tanpa Allah, mereka tidak dapat melakukan apa pun yang berharga bagi Kerajaan-Nya. Mereka merasa rendah hati hanya untuk digunakan.**

“karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya..” – Filipi 2:13

- Orang-orang yang bangga dengan diri sendiri seringkali dingin, tidak ramah, kaku, tak kenal ampun, dan tidak bisa didekati. Ketika kesalahpahaman terjadi, mereka menunggu orang lain untuk mengambil langkah pertama.
- **Orang-orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati itu hangat, penuh kasih, ramah dalam sikap mereka, pemaaf, dan mudah di minta tolong. Mereka cepat menebus kesalahan.**

“Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan. Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu..” – Efesus 4:31-32

- Orang yang bangga dengan diri sendiri, sering kali membela diri ketika dikritik, dan tidak ingin orang lain tahu kapan mereka melakukan kesalahan atau melakukan kesalahan.
- **Orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati menerima kritik dengan hati terbuka yang rendah hati dan berusaha untuk tumbuh karenanya. Mereka tidak terlalu khawatir ketika orang lain melihat kegagalan mereka.**

“Karena Tuhan memberi ajaran kepada yang dikasihi-Nya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayangi” – Amsal 3:12

- Orang yang bangga dengan diri sendiri, cenderung berjalan sendiri dan mengalami kesulitan membagi perjuangan dan kebutuhan rohani mereka dengan orang lain.
- **Orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati bersedia untuk terbuka, rentan dikritik, dan nyata di hadapan orang lain. Mereka tidak khawatir tentang kelihatan lemah, tetapi ingin menjadi tulus bahwa kekuatan Allah dapat dimuliakan bahkan di saat lemah mereka.**

“Tetapi jawab Tuhan kepadaku: “Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna.” Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku.” – 2 Korintus 12:9

- Orang yang bangga pada diri sendiri, ketika mengaku dosa kepada Tuhan, cenderung mengaku secara umum tidak jelas. "Ya Tuhan, ampuni aku atas semua dosaku."
- **Orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati, ketika mengakui dosa kepada Allah, selalu mengakui dosa tertentu. "Ya Tuhan, ampuni aku untuk _____."**

“Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.” – Yakobus 5:16

- Orang-orang yang bangga dengan diri sendiri, sibuk dengan menjadi terhormat dan bukan menjadi omongan orang lain, dan dengan demikian mereka sering hidup terlihat baik di permukaan (di depan orang lain).
- **Orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati lebih mementingkan kebenaran dengan Allah, dan mereka menghindari segala bentuk kemunafikan atau kehidupan ganda.**

“Tetapi berfirmanlah Tuhan kepada Samuel: “Janganlah pandang parasnya atau perawakan yang tinggi, sebab Aku telah menolaknya. Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi Tuhan melihat hati.” – 1 Samuel 16:7

- Orang-orang yang bangga dengan diri sendiri, membandingkan diri mereka dengan orang lain dan merasa layak mendapatkan kehormatan dan keselamatan.
- **Orang yang rendah hati dan tidak mementingkan diri sendiri mengakui kondisi berdosa mereka yang sebenarnya, dan memuji Allah bahwa Dia mengutus Anak-Nya sehingga, meskipun tidak layak, mereka dapat menerima keselamatan dan kehormatan.**

“Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.” – Roma 5:8

- Orang yang bangga dengan diri sendiri berpikir bahwa mereka cukup baik, tetapi mereka buta terhadap kondisi hati mereka yang sebenarnya.
- **Orang-orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati memiliki sikap terus-menerus, “Tuhan, kasihanilah aku orang berdosa!”**

“Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadahkan ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa’ ” – Lukas 18:13

- Orang-orang yang bangga dengan diri sendiri tidak berpikir mereka membutuhkan kebangkitan rohani, tetapi menganggap orang lain di sekitar mereka membutuhkannya. (Bahkan, saat ini, mereka sedang membuat daftar di kepala mereka yang berisi semua orang yang perlu membaca tulisan ini.)
- **Orang yang tidak mementingkan diri yang rendah hati akan menjadi orang pertama yang mengakui bahwa mereka membutuhkan kebangkitan rohani setiap hari! Mereka secara konstan merasakan kebutuhan mereka akan pencurahan Roh Kudus dalam hati dan kehidupan mereka.**

“Apakah Engkau tidak mau menghidupkan kami kembali, sehingga umat-Mu bersukacita karena Engkau?” – Mazmur 85:7

“Engkau adalah Allahku, kasihanilah aku, ya Tuhan, sebab kepada-Mulah aku berseru sepanjang hari.” – Mazmur 86:3

The “Beauty of Humility” telah di revisi, dan diadaptasi oleh Melody Mason dari pelajaran Nancy DeMoss Wolgemuth's tentang Hati yang Hancur. Digunakan dengan ijin dari www.ReviveOurHearts.com. Tantangan aktif utama ini dapat diunduh dari www.revivalandreformation.org